

Respon Petani Terhadap Pemanfaatan Lahan Pekarangan Sebagai Upaya Mendukung Ketahanan Pangan di Desa Kuala Dua Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya

Mamat Rahmat¹⁾, Syamsuddin²⁾, Sartika Juwita³⁾

^{1,2,3)}Politeknik Pembangunan Pertanian Gowa

Badan Penyuluhan Dan Pengembangan SDM Pertanian Kementerian Pertanian

email : mamatpenyuluh@gmail.com; norsyam.pklh@gmail.com;

tika_drh@yahoo.co.id

Abstract

This study aims to determine the response of farmers to the use of their yard as an effort to support food security in Kuala Dua Village, Sungai Raya District, Kubu Raya Regency, and to determine the relationship between the response variables in the form of knowledge, attitudes, and skills of farmers towards the use of their yard in farmer groups in Kuala Dua Village, Sungai Raya District, Kubu Raya District. This research was conducted at Gapoktan joint sources in Kuala Dua Village, Sungai Raya District, Kubu Raya Regency for two months starting from April 2023 to May 2023. This final project study was carried out using descriptive qualitative and quantitative methods, by collecting, processing, analyzing, as well as presenting the results of the study. The number of samples in this study were 30 farmers. The observational variables in this research are the characteristics of the respondents and the responses of the farmers which include attitudes, knowledge and skills. Prior to data collection, the research instrument was tested for validity and reliability testing. Analysis of the research data used the Likert Scale range to determine the response of the petan and carried out the Chi Square Correlation Test. In addition, counseling design and implementation of counseling were also carried out in relation to this research. Based on the results of the study, it can be concluded that the response of farmers to the use of their yard as an effort to support food security in Kuala Dua Village, Sungai Raya District, Kubu Raya Regency is very good. There is a response variable relationship in the form of farmers' knowledge of the use of yards in farmer groups in Kuala Dua Village, Sungai Raya District, Kubu Raya Regency. There is a response variable relationship in the form of farmers' attitudes towards the use of their yards in farmer groups in Kuala Dua Village, Sungai Raya District, Kubu Raya Regency. There is a response variable relationship in the form of farmers' skills on the use of yard land in farmer groups in Kuala Dua Village, Sungai Raya District, Kubu Raya Regency. Extension activities based on aspects of knowledge, attitudes and knowledge are quite effective.

Keywords: Yard, Response, Attitude, Knowledge, Skills.

PENDAHULUAN

Salah satu cara untuk mendukung ketahanan pangan adalah dengan memanfaatkan ruang dilingkungan sekitar berupa pekarangan. Keputusan Menteri Pertanian No. 8 tahun 2017, Optimalisasi Lahan pekarangan ialah pengelolaan lahan yang dapat memberikan konsumsi pangan untuk mencukupi kebutuhan gizi keluarga, meminimalisir pengeluaran dan diversifikasi konsumsi pangan rumah tangga. Namun, pada kondisi di lapangan, pemanfaatan lahan pekarangan belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan konsumsi pangan.

Berdasarkan hasil identifikasi sementara di Desa Kuala Dua masih adanya lahan pekarangan yang belum dimanfaatkan secara optimal. Tanda bahwa lahan tersebut belum optimal adalah masih banyak petani yang hanya membiarkan lahannya ditumbuhi tanaman liar tanpa memanfaatkan lahan kosong tersebut. Selain itu pemanfaatan lahan juga masih kurang optimal dikarenakan petani masih belum mengetahui tata cara budidaya tanaman pekarangan dengan baik dan benar. Selain itu pula lahan usahatani yang digunakan bukan sepenuhnya milikpetani, tetapi mereka masih sebagai petani penggarap. Beberapa aspek juga masih kurang sesuai dengan SOP seperti pengendalian hama. Pemanfaatan barang bekas juga belum dilakukan dengan optimal. Aspek sosial yang mempengaruhi masih jarangny petani memanfaatkan lahan pekarangannya adalah kurangnya stimulan yang diterima oleh petani. Aspek ekonomi yang mempegaruhi masih jarangny petani memanfaatkan lahan pekarangan adalah kurangnya dana untuk memanfaatkan lahan pekarangan tersebut. Pemanfaatan lahan ini selain sebagai upaya

untuk membantu ketahanan pangan juga bertujuan untuk memenuhi kebutuhan gizi dari keluarga petani. Selain itu keberhasilan dari pemanfaatan lahan ini juga dapat menjadi lahan usaha dan dapat dikembangkan menjadi usaha pertanian yang lebih besar dan mencukupi kebutuhan pasar. Letak Desa Kuala Dua juga memiliki letak yang strategis dimana dekat dengan lokasi pemasaran.

Berdasarkan permasalahan dan peluang yang dimiliki lapangan akibat kurangnya motivasi yang diterima petani, respon petani dalam memanfaatkan lahannya menjadi kurang. Motivasi yang relevan adalah pengetahuan petani tentang pertanian di lahan pekarangan rumahnya dalam hal teknik bertani, perlindungan tanaman, pemanenan, pasca panen dan pemasaran. Hal ini yang membuat rendahnya respon baik di masyarakat.

METODE PENELITIAN

Kajian tugas akhir ini dilaksanakan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dan kuantitatif, dengan mengumpulkan, mengolah, menganalisis, serta menyajikan data hasil kajian. Kajian ini dilakukan dengan membagikan kuesioner kajian kepada petani sebagai responden yang memanfaatkan lahan pekarangan di halaman rumahnya, dan juga dilakukan sebuah wawancara mendalam dengan para petani tersebut. Selain itu, dilakukan pula penyuluhan dan demonstrasi pembuatan media tanam penanaman tanaman di pekarangan lahan, hal ini dilakukan guna meningkatkan pemahaman para petani terkait pemanfaatan lahan di Desa Kuala Dua, Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya.

Populasi di dalam penelitian ini adalah semua petani yang berasal dari 32 Kelompok Tani yang di Desa Kuala Dua Kecamatan Sungai Raya, yakni dengan jumlah sebanyak 606 petani. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 orang petani.

Di dalam kajian ini, data-data bersumber dari data primer dan data sekunder. Variabel pengamatan di dalam penelitian ini adalah karakteristik responden dan respon petani yang meliputi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Sebelum dilakukan pengumpulan data, maka pada instrumen penelitian dilakukan Uji Validitas dan Uji Reliabilitas. Analisis data penelitian menggunakan rentang Skala Likert untuk menentukan respon petan dan dilakukan Uji Korelasi Chi Square. Selain itu pula dilakukan Desain Penyuluhan dan Pelaksanaan Penyuluhan terkait dengan penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini sebelum dilakukan pengumpulan data terhadap 30 orang responden untuk menguji instrumen dalam kaitannya dengan respon petani terhadap pemanfaatan lahan pekarangan sebagai upaya mendukung ketahanan pangan di Desa Kuala Dua Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya, dimana semua instrument penelitian adalah valid dan reliabel.

Respon terdiri atas aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan. Aspek pengetahuan yang diukur dalam penelitian ini meliputi : pengetahuan pembelajaran program, pengetahuan tentang peningkatan produktivitas program dan wawasan mengenai program. Secara umum respon petani dari aspek pengetahuan adalah baik, dimana rata-rata skor respon berada pada interval nilai 2,25 – 3,27 dengan keputusan Baik. Aspek sikap yang diukur dalam penelitian ini meliputi : sikap petani terhadap program, sikap petani terhadap penerapan program dan peran aktif petani terhadap program. Secara umum respon petani dari aspek sikap adalah baik, dimana rata-rata skor respon berada pada interval nilai 2,25 – 3,27 dengan keputusan Baik. Aspek keterampilan yang diukur dalam penelitian ini meliputi : keterampilan dalam penerapan program, keterampilan dalam peningkatan produktivitas melalui program dan keterampilan memecahkan masalah dalam penerapan program. Secara umum respon petani dari aspek keterampilan adalah baik, dimana rata-rata skor respon berada pada interval nilai 2,25 – 3,27 dengan keputusan Baik.

Hasil analisis korelasi pengetahuan, sikap, dan keterampilan petani terhadap pemanfaatan lahan pekarangan pada kelompok tani di Desa Kuala Dua Kecamatan Sungai Raya. Korelasi sikap terhadap pemanfaatan lahan pekarangan menunjukkan bawa nilai signifikan Chi Square sebesar 0,201, dimana nilai ini lebih besar dari tingkat kepercayaan $\alpha = 0,05$, yakni $0,201 > 0,05$.

Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan variabel respon yang berupa pengetahuan petani terhadap pemanfaatan lahan pekarangan pada kelompok tani di Desa Kuala Dua Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Berdasarkan Tabel 47 di atas menunjukkan bahwa nilai Pearson chi square sebesar 0,201 lebih besar dari pada Alfa 0,05, yakni $0,201 > 0,05$ dan berada pada rentang skor 0,01 – 0,29. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan petani dengan pemanfaatan lahan pekarangan, dimana hubungannya adalah lemah.

Korelasi pengetahuan terhadap pemanfaatan lahan pekarangan menunjukkan bahwa nilai signifikan Chi Square sebesar 0,260, dimana nilai ini lebih besar dari tingkat kepercayaan $\alpha = 0,05$, yakni $0,260 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan variabel respon yang berupa sikap petani terhadap pemanfaatan lahan pekarangan pada kelompok tani di Desa Kuala Dua Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Berdasarkan Tabel 48 di atas menunjukkan bahwa nilai Pearson chi square sebesar 0,260 lebih besar daripada Alfa 0,05, yakni $0,260 > 0,05$ dan berada pada rentang skor 0,01 – 0,29. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara sikap petani dengan pemanfaatan lahan pekarangan, dimana hubungannya adalah lemah.

Korelasi keterampilan terhadap pemanfaatan lahan pekarangan menunjukkan bahwa nilai signifikan Chi Square sebesar 0,289, dimana nilai ini lebih besar dari tingkat kepercayaan $\alpha = 0,05$, yakni $0,289 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan variabel Respon yang berupa keterampilan petani terhadap pemanfaatan lahan pekarangan pada kelompok tani di Desa Kuala Dua Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Berdasarkan Tabel 49 di atas menunjukkan bahwa nilai Pearson chi square sebesar 0,289 lebih besar daripada Alfa 0,05, yakni $0,289 > 0,05$ dan berada pada rentang skor 0,01 – 0,29. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara keterampilan petani dengan pemanfaatan lahan pekarangan, dimana hubungannya adalah lemah.

Kesimpulan

1. Respon petani terhadap pemanfaatan pekarangan sebagai upaya mendukung ketahanan pangan di Desa Kuala Dua Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya adalah sangat baik.
2. Terdapat hubungan variabel Respon yang berupa pengetahuan petani terhadap pemanfaatan lahan pekarangan pada kelompok tani di Desa Kuala Dua Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.
3. Terdapat hubungan variabel Respon yang berupa sikap petani terhadap pemanfaatan lahan pekarangan pada kelompok tani di Desa Kuala Dua Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.
4. Terdapat hubungan variabel Respon yang berupa keterampilan petani terhadap pemanfaatan lahan pekarangan pada kelompok tani di Desa Kuala Dua Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.
5. Kegiatan penyuluhan berdasarkan aspek pengetahuan, sikap dan pengetahuan adalah cukup efektif.

REFERENSI

- Agustiwi, Happy Three. 2013. Respon Petani Terhadap Metode Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) Padi Di Desa Pancawati Caringin Bogor. Tesis. Institut Pertanian Bogor
- Andhika, A. P. S. 2019. Pengaruh Pemberian Berbagai Pupuk Kandang Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Dua Varietas Bayam. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Anwarudin, O., & Satria, A. 2021. Proses Dan Pendekatan Regenerasi
- Arikunto, S. 2013. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Edisi
- Arsyad. 2017. Konservasi Tanah dan Air. IPB Press. Bogor
- Aslamia dkk. 2017. Peran Penyuluh Pertanian Dalam Pengembangan Kelompok Tani Di Kelurahan Matabubu Kecamatan Poasia Kota Kendari. <http://ojs.uho>.

- Azwar S. 2017. Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya. Edisi ke 2. Cetakan IV. Pustaka Pelajar. Yogyakarta
- Azwar, Saifuddin. (2015). Sikap Manusia: Teori & Pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Pusat Statistik. Kabupaten Kubu Raya. 2022. Kabupaten
- Bens, Rikki. 2011. Sikap Petani Terhadap Materi Dan Media Penyuluhan Pertanian. <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/29947>. PT Sinergi Pustaka. Jakarta.
- Dewa Oka Suparwata Dkk. 2018. Pemanfaatan Pekarangan Bero Untuk Usaha Tani Buah Naga. *Journal Of Agritech Science*. Vol.2 No.2.
- Diamin, Erwin. 2011. Menuju Sertifikasi : Membuat dan Menggunakan.
- Erwadi, Doli. 2018. Peran Penyuluh Pertanian Dalam Mengaktifkan
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Gibson, J.L, Donnel, J.H, Ivancevich, John, M. Wahid, Jurban. 2018. Organisasi dan Manajemen : Perilaku Struktur Proses. Erlangga. Jakarta
- Hidayat 2018. Studi karakteristik dan fungsi pekarangan di Desa Pasir Eurih Kecamatan Taman Sari Kabupaten Bogor. Skripsi IPB.
- Ibrahim. 2018. Perpaduan Model Pembelajaran Aktif Konvensional (Ceramah) Dengan Kooperatif (Make – A Match) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan. <http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:43WdStFLI0J:ejournal.uinsu.ska.ac.id/index.php/suaraguru/article/download/3597/2118+&cd=1&hl=id&ct=clnk&gl=id>
- Irwan, 2018. Optimalisasi Pemanfaatan Pekarangan Menjadi Taman Yang Produktif. [Uripsantosowordpress.com](http://uripsantosowordpress.com).
- Jayadinata, T. Johara. 2019. Tata Guna Tanah Dalam Perencanaan Pedesaan Perkotaan Dan Wilayah. Insitut Teknologi Bandung, Bandung.
- Kelompok Tani Di Kecamatan Lubuk Alung. Universitas Andalas. Padang
- Ketahanan Pangan Dalam Meningkatkan Ketahanan Pangan Kota Samarinda. *eJournal Pemerintahan Integratif*, 7(4), pp. 570-581.
- Kiptiah, Munawarotul. 2015. Respon Kognitif, Afektif dan Konatif Pegawai Fakultas Sayriah dan Hukum Syarif Hidayatullah Jakarta Terhadap Minat Berasuransi Syriah. Universitas Islam Negeri Jakarta.
- Kotler, Philip. 2018. Manajemen Pemasaran. Jakarta.
- Maksum, S. R. I., Jamanie, F. & Alaydrus, A. 2019. Strategi Dinas
- Manullang. (2017). Manajemen Sumber Daya Manusia. Salemba Empat, Jakarta.
- Mardikanto, T dan Sri Sutarni. 2017. Pengantar Penyuluhan Pertanian. Media Penyuluhan Pertanian Level Supervisor. <http://media.kompasiana.com/buku/2011/11/23/menuju>
- Noor, Isran. 2016. Buku Pintar Penyuluh Pertanian, (Jakarta : PERHIPTANI (Perhimpunan Penyuluh Pertanian Indonesia).
- Nugroho, C. P. & Mutisari, R., 2015. Analisis Indikator Ketahanan Pangan Kota Probolinggo: Pendekatan Spasial. *Jurnal Agrise*, XV(3), pp. 166-181.
- Nuryanti S, Swastika DKS. 2016. Peran Kelompok Tani Dalam Penerapan Teknologi Pertanian. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*. 29(2): 115-128.
- Pertanian.go.id. 2022. Penataan Lorong Hijau Kelurahan Ponjalae. *Pertanian-Level Supervisor*. Petani Melalui Multistrategi Di Indonesia. *Jurnal Litbang Pertanian*, 39(2), 73–85. DOI:10.21082/jp3.v39n2.2020.p73-85.
- Pramesti, Getut. 2011. Aplikasi SPSS Dalam Penelitian. Penerbit Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Pulungan, NR. 2018. Prospek Pengembangan Tanaman Hias Aglonema di kota Medan. Fakultas Pertanian, Universitas Sumatra Utara, Medan.

- Rafikayuni, dkk. (2017). Respon Siswa Terhadap LKS Berbasis Predict Observer Explanation (POE) Pada Submateri Keanekaragaman Hayati, Jurnal Seminar Nasional Pendidikan MIPA dan Teknologib, Vol. 1. No.1.
- Siregar, Sofyan. 2015. Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Bumi Aksara.
- Soekartawi. 2018. Agribisnis Teori dan Aplikasinya. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sopiah, P. 2016. Menghijaukan Pekarangan Dengan Tanaman yang sertifikasi membuat-dan-menggunakan-media-penyuluhan
- Sugandhy, A. 2018. Prinsip dasar Kebijakan Pembangunan Berkelanjutan Berwawasan Lingkungan, Cet. I, Bumi Aksara, Jakarta.
- Sugiyono, 2015. Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. Statiska Untuk Penelitian. CV. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suparmoko, M. 2011. Metode Penelitian Praktis. Fakultas Ekonomi UGM. Yogyakarta.
- Suratiyah, Ken. 2011. Ilmu Usahatani. Penerbit Penebar Swadaya.
- Umar, H. 2018. Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis. PT Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Van deb Ban dan Hawkins, 2019. Penyuluhan Pertanian. Yogyakarta: Kanisius.
- Widoyoko, Eko Putro. 2018. Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.